

BAGIMANA PERILAKU MENABUNG MAHASISWA? *WHAT IS THE BEHAVIOR OF STUDENT SAVINGS?*

Andi Kusuma Negara¹ Lena Erdawati² Alit Millinia Hardianto³, Ahmad Zakki Mubarak⁴

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Kota Tangerang, Indonesia

*Penulis Korespondensi Email : alitmillinia@gmail.com

Diterima	Direvisi	Disetujui
05-10-2024	21-12-2024	31-01-2025

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh financial knowledge, financial attitude, dan income terhadap perilaku menabung mahasiswa. Variabel-variabel independen pada penelitian ini adalah financial knowledge, financial attitude dan income, sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah perilaku menabung. Penelitian ini menggunakan data primer dengan memberikan sejumlah kuesioner kepada mahasiswa manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 89 responden. Selanjutnya data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan regresi linear berganda, Hasil uji regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel financial knowledge dan financial attitude terhadap perilaku menabung, terbukti. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung pada variabel financial knowledge sebesar 3.599 dengan signifikansi 0,001 dan financial attitude sebesar 4.120 dengan signifikansi 0,000 sehingga nilai t hitung di atas t tabel dan signifikansi di bawah 0,10. Oleh Karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel financial knowledge dan financial attitude terhadap perilaku menabung. Sedangkan terdapat pengaruh variabel income terhadap perilaku menabung, tidak terbukti. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung pada variabel income sebesar 0,820 dengan signifikansi 0,414 sehingga nilai t hitung di bawah t tabel dan signifikansi di atas 0,10. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel income terhadap perilaku menabung.

Kata Kunci: Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Perilaku Menabung

Abstract - This study aims to test and analyze the influence of financial knowledge, financial attitude, and income on student saving behavior. The independent variables in this study were financial knowledge, financial attitude and income, while the dependent variables in this study were saving behavior. This study uses primary data by providing a number of questionnaires to management students of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Tangerang. The number of samples in this study was 89 respondents. Furthermore, the data that has been collected is analyzed by multiple linear regression, The regression test results show that there is a significant influence of financial knowledge and financial attitude variables on saving behavior, proven. This is evidenced by the t-value calculated on the financial knowledge variable of 3,599 with a significance of 0.001 and the financial attitude of 4,120 with a significance of 0.000 so that the t-value is calculated above the t table and the significance is below 0.10. Therefore, it can be concluded that there is a significant influence of financial knowledge and financial attitude variables on saving behavior. Meanwhile, there is an influence of income variables on saving behavior, which is not proven. This is evidenced by the t-value calculated on the income variable of 0.820 with a significance of 0.414 so that the t-value calculated below the t table and the significance above 0.10. Therefore, it can be concluded that there is no significant influence of income variables on saving behavior.

Keywords: Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Saving Behavior



PENDAHULUAN

Di Negara Indonesia sendiri sebagai negara berkembang, perilaku menabung terbilang masih relatif rendah. Masih banyak masyarakat yang belum paham bagaimana mereka bertanggung jawab terhadap berbagai perilaku keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan budaya menabung di Indonesia terbilang rendah dibandingkan dengan negara tetangga. Bahkan rasio tabungan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Berdasarkan data Bank Indonesia (BI) menampilkan fluktuasi *persentase* pertumbuhan jumlah simpanan masyarakat dalam rupiah Indonesia. Pertumbuhan tabungan bruto meningkat pada tahun 2016 dan 2017, namun turun lagi di tahun 2018, 2019 dan 2020. Milenial juga memiliki kesadaran yang rendah terhadap perilaku menabung.

Hasil berdasarkan data survei IDN *Institute* bertajuk "Indonesia *Millennial Report* (IMR) 2019". Terungkap bahwa sebanyak 51,1% pendapatan generasi milenial dihabiskan untuk kebutuhan konsumsi, 10,7% ditabung dan 2% diinvestasikan. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi yang lebih besar dari pendapatan kaum muda dihabiskan untuk kegiatan konsumsi dibandingkan dengan menabung dan berinvestasi. Masyarakat khususnya para generasi muda sering kali tidak menyadari pentingnya pengelolaan keuangan. Kebiasaan menabung sebaiknya dimulai sejak usia dini hingga dewasa. Generasi muda yang sudah memasuki dunia perkuliahan memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan keuangannya.

Pengetahuan Keuangan hal yang penting guna membuat keputusan keuangan. Apabila seseorang mengerti dan memahami pengetahuan keuangan, itu dapat membantu mereka untuk lebih bijak dalam mengelola keuangannya. Sehingga pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien, dan juga mengetahui keuangan dengan skala prioritas.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Welldan Adityandani dan Nadia Asandimitra (2019), sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sapviah Herah Wati (2020), Khilya Fuadina (2021), Veronika Mardiana & Rochmawati (2020), dan Kd. Doni Swastawan & Ni Wyn. Yulianita Dewi (2021) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *financial knowledge* (X) berpengaruh terhadap perilaku menabung (Y).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku menabung.

Semakin tinggi pemahaman pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh seseorang maka akan semakin baik juga sikap keuangannya sehingga nantinya dapat membuat keputusan keuangan yang tepat. *Financial attitude* atau sikap keuangan ialah perilaku seseorang dalam pengelolaan keuangannya. Sikap keuangan mempengaruhi suatu individu sebelum membuat keputusan keuangan. sikap keuangan yang baik, akan berdampak baik pula dalam mengambil keputusan yang terkait dengan manajemen keuangan dan dapat memetakan sikap terhadap program tabungan dan sikap terhadap kemampuan keuangan di masa yang akan datang.

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Sapviah Herah Wati (2020), Kd. Doni Swastawan & Ni Wyn. Yulianita Dewi (2021), Welldan Adityandani & Nadia Asandimitra (2019), Veronika Mardiana & Rochmawati (2020), Khilya Fuadina (2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial attitude* (X) berpengaruh terhadap perilaku menabung (Y).

H2 : Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku menabung.

Income atau pendapatan yang dimiliki adalah untuk mengendalikan kebutuhan yang semakin lama semakin meningkat. Tuntutan ini sebagai individu yang harus melangsungkan kehidupan adalah berusaha. Tidak hanya untuk kita tapi juga akan berdampak pada negara. Pendapatan atau imbal hasil, yang didapatkan oleh seseorang karena telah melakukan suatu transaksi atau upah setelah bekerja. Tinggi rendahnya pendapatan yang dimiliki oleh seseorang mempengaruhi besar kecilnya jumlah uang yang akan digunakan dan disimpan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Doni Swastawan dan Ni Wyn. Yulianita Dewi (2021), Khilya Fuadina (2021), Veronika Mardiana & Rochmawati (2020). Penelitian ini

menunjukkan bahwa pendapatan (X) berpengaruh terhadap perilaku menabung (Y).
H3 : Pendapatan berpengaruh terhadap perilaku menabung.

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku menabung. Semakin baik pengetahuan dan pemahaman individu mengenai keuangan, maka akan semakin baik pula individu tersebut dalam mengambil sikap keuangan yang baik. Seperti penyusunan anggaran, perencanaan keuangan, investasi dan tabungan untuk kebutuhan di masa yang akan datang. Semakin baik pengetahuan dan sikap keuangan yang dimiliki individu mengenai keuangan, maka akan semakin baik pula individu tersebut dalam mengelola pendapatannya seperti membuat perencanaan anggaran keuangan, merencanakan pengeluaran untuk kebutuhan prioritas dan mengurangsifat konsumtif.

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Welldan Adityandani dan Nadia Asandimitra Haryono (2019), Sapviyah Herah Wati (2020), Khilya Fuadina (2021), Veronika Mardiana & Rochmawati (2020), Kd.Doni Swastawan & Ni Wyn. Yulianita Dewi (2021) Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial knowledge*, *financial attitude* dan *income* (X) berpengaruh terhadap perilaku menabung (Y).

METODE

Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2020). Jenis penelitian ini menggunakan penelitian survei, penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan data observasi dan kuesioner dengan sampel 89 mahasiswa manajemen angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Tangerang. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji instrumen penelitian : uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolonieritas, uji regresi berganda, uji t, uji F dan uji adjust R square.

HASIL DAN DISKUSI

Tabel 1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	26	29,2
Perempuan	63	70,8
Total	89	100

Sumber : Data primer yang diolah 2023

Hasil perhitungan karakteristik responden menurut jenis kelamin diperoleh pada umumnya responden mahasiswa yang mengisi kuesioner adalah laki-laki yaitu sebanyak 26 orang (29,2%) sedangkan mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan yaitu 63 orang (70,8%).

Tabel 2 Karakteristik Responden Menurut Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
Pegawai Swasta	34	38,2
Wiraswasta	5	5,6
Freelance	24	27
Karyawan BUMN/BUMD	1	1,1
PNS	2	2,2
Mahasiswa	23	25,9
Total	89	100

Sumber : Data primer yang diolah 2023

Hasil perhitungan karakteristik responden menurut jenis pekerjaan, diperoleh mahasiswa dengan jenis pekerjaan pegawai swasta yaitu 34 orang (38,2%), wiraswasta 5 orang (5,6%), *Freelance/parttime* 24 orang (27%), karyawan BUMN/BUMD 1 orang (1,1%), PNS 2 orang (2,2%), mahasiswa 23 orang (25,9%). Hal ini menunjukkan bahwa hampir 50% mahasiswa yang bekerja dengan jenis pekerjaan sebagai pegawai swasta dan *freelance*.

Tabel 3 Karakteristik Responden Menurut rata-rata pendapatan

Jumlah Pendapatan	Frekuensi	Presentase
< Rp. 1.500.000	32	36
RP. 1.500.000 – Rp. 3.000.000	24	27
Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000	24	27
> Rp. 5.000.000	9	10
Total	89	100

Sumber : Data primer yang diolah 2023

Hasil perhitungan karakteristik responden menurut rata-rata pendapatan yang diperoleh mahasiswa selama sebulan memiliki pendapatan kurang dari Rp. 1.500.00 sebanyak 32 orang atau 36%, pendapatan Rp.1.500.000 - Rp.3.000.000 sebanyak 24 orang atau 27%, pendapatan Rp.3.000.000 – Rp.5.000.000 sebanyak 24 orang atau 27%, dan pendapatan lebih dari Rp.5.000.000 sebanyak 9 orang atau 10%. Pada umumnya mahasiswa memiliki tingkat pendapatan yang cukup baik.

Statistik Deskriptif

**Tabel 4 Hasil Deskriptif Variabel *Financial Knowledge* (X1)
 Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.01	89	1	5	4.27	.926
X1.02	89	1	5	4.16	.851
X1.03	89	1	5	4.17	.787
X1.04	89	2	5	4.40	.686
X1.05	89	2	5	4.28	.769
X1.06	89	1	5	4.10	.892
X1.07	89	1	5	4.42	.809
X1.08	89	1	5	4.10	.942
X1.09	89	1	5	4.07	.876
X1.10	89	1	5	4.15	.860
Valid N (listwise)	89				

Sumber : Data primer yang diolah 2023

Berdasarkan hasil uji deskriptif di atas, dapat dideskripsikan bahwa variabel *financial knowledge* (X1) memiliki nilai minimum 1 sedangkan nilai maksimum sebesar 5 dan rata-rata sebesar 4.

**Tabel 5 Hasil Deskriptif Variabel *Financial Attitude* (X2)
 Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.01	89	1	5	3.96	1.107
X2.02	89	1	5	4.46	.755
X2.03	89	1	5	4.03	.971
X2.04	89	1	5	4.34	.825
X2.05	89	2	5	4.29	.757

X2.06	89	1	5	4.28	.904
X2.07	89	1	5	4.02	.988
X2.08	89	1	5	4.19	.838
X2.09	89	1	5	4.11	.922
X2.10	89	3	5	4.34	.673
Valid N (listwise)	89				

Berdasarkan hasil uji deskriptif di atas, dapat dideskripsikan bahwa variabel *financial attitude* (X2) memiliki nilai minimum 1 sedangkan nilai maksimum sebesar 5 dan rata-rata sebesar 4.

Tabel 6 Hasil Deskriptif Variabel *Income* (X3)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X3.01	89	1	5	4.13	1.025
X3.02	89	1	5	4.07	.975
X3.03	89	1	5	4.10	.918
X3.04	89	1	5	4.11	.922
X3.05	89	1	5	3.85	1.061
X3.06	89	1	5	4.01	.994
X3.07	89	1	5	3.83	1.150
X3.08	89	1	5	3.66	1.348
X3.09	89	1	5	3.29	1.440
X3.10	89	1	5	3.67	1.286
Valid N (listwise)	89				

Sumber : Data primer yang diolah 2023

Berdasarkan hasil uji deskriptif di atas, dapat dideskripsikan bahwa variabel *income* (X3) memiliki nilai minimum 1 sedangkan nilai maksimum sebesar 5 dan rata-rata sebesar 3-4.

Tabel 7 Hasil Deskriptif Variabel Perilaku Menabung (Y)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y.01	89	2	5	4.08	.932
Y.02	89	2	5	4.21	.846
Y.03	89	1	5	4.40	.779
Y.04	89	2	5	4.49	.709
Y.05	89	2	5	4.45	.707
Y.06	89	1	5	4.43	.796
Y.07	89	1	5	4.37	.760
Y.08	89	1	5	4.33	.836
Y.09	89	1	5	4.30	.817
Y.10	89	2	5	4.43	.721
Valid N (listwise)	89				

Sumber : Data primer yang diolah 2023

Berdasarkan hasil uji deskriptif di atas, dapat dideskripsikan bahwa variabel *income* (X3) memiliki nilai minimum 1 sedangkan nilai maksimum sebesar 5 dan rata-rata sebesar 4.

Uji Data Penelitian

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing pernyataan atau pertanyaan pada kuesioner layak digunakan untuk variabelnya atau tidak. Metode yang digunakan yaitu korelasi masing-masing item dengan skor total. Item dikatakan valid jika nilai r hitung di atas r tabel dan nilai signifikansi di bawah 0,1. Dalam penelitian ini r tabel yaitu 0,1755 (r tabel dengan sampel 89 dan tingkat signifikansi 0,1 atau 10% yaitu 0,1755), sehingga item dikatakan valid jika nilai r hitung diatas 0,1755.

Tabel 8 Uji Validitas Variabel *Financial Knowledge* (X1)

Item	r hitung	r tabel	Signifikansi	Keterangan
FK01	0,737	0,1755	0,000	Valid
FK02	0,710	0,1755	0,000	Valid
FK03	0,759	0,1755	0,000	Valid
FK04	0,638	0,1755	0,000	Valid
FK05	0,684	0,1755	0,000	Valid
FK06	0,752	0,1755	0,000	Valid
FK07	0,732	0,1755	0,000	Valid
FK08	0,715	0,1755	0,000	Valid
FK09	0,718	0,1755	0,000	Valid
FK10	0,769	0,1755	0,000	Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2023

Hasil uji validitas pada variabel *financial knowledge* (X1) diperoleh nilai r hitung seluruh item yaitu di atas 0,1755 dan nilai signifikansi di bawah 0,1. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh item pada variabel ini valid atau layak digunakan untuk variabel *financial knowledge*.

Tabel 9 Uji Validitas Variabel *Financial Attitude* (X2)

Item	r hitung	r tabel	Signifikansi	Keterangan
FA01	0,594	0,1755	0,000	Valid
FA02	0,750	0,1755	0,000	Valid
FA03	0,694	0,1755	0,000	Valid
FA04	0,696	0,1755	0,000	Valid
FA05	0,833	0,1755	0,000	Valid
FA06	0,647	0,1755	0,000	Valid
FA07	0,808	0,1755	0,000	Valid
FA08	0,631	0,1755	0,000	Valid
FA09	0,777	0,1755	0,000	Valid
FA10	0,761	0,1755	0,000	Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2023

Hasil uji validitas pada variabel *financial attitude* (X2) diperoleh nilai r hitung seluruh item yaitu di atas 0,1755 dan nilai signifikansi di bawah 0,1 (10%). Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh item pada variabel ini valid atau layak digunakan untuk variabel *financial attitude*.

Tabel 10 Uji Validitas Variabel *Income* (X3)

Item	r hitung	r tabel	Signifikansi	Keterangan
I.01	0,692	0,1755	0,000	Valid
I.02	0,642	0,1755	0,000	Valid
I.03	0,733	0,1755	0,000	Valid
I.04	0,701	0,1755	0,000	Valid

Item	r hitung	r tabel	Signifikansi	Keterangan
I.05	0,782	0,1755	0,000	Valid
I.06	0,768	0,1755	0,000	Valid
I.07	0,681	0,1755	0,000	Valid
I.08	0,636	0,1755	0,000	Valid
I.09	0,791	0,1755	0,000	Valid
I.10	0,732	0,1755	0,000	Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2023

Hasil uji validitas pada variabel *Income* (X3) diperoleh nilai r hitung seluruh item yaitu di atas 0,1755 dan nilai signifikansi di bawah 0,1 (10%). Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh item pada variabel ini valid atau layak digunakan untuk variabel *Income*.

Tabel 11 Uji Validitas Variabel Perilaku Menabung (Y)

Item	r hitung	r tabel	Signifikansi	Keterangan
PM.01	0,734	0,1755	0,000	Valid
PM.02	0,729	0,1755	0,000	Valid
PM.03	0,752	0,1755	0,000	Valid
PM.04	0,806	0,1755	0,000	Valid
PM.05	0,744	0,1755	0,000	Valid
PM.06	0,718	0,1755	0,000	Valid
PM.07	0,803	0,1755	0,000	Valid
PM.08	0,832	0,1755	0,000	Valid
PM.09	0,805	0,1755	0,000	Valid
PM.10	0,766	0,1755	0,000	Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2023

Hasil uji validitas pada variabel perilaku menabung (Y) diperoleh nilai r hitung seluruh item yaitu di atas 0,1755 dan nilai signifikansi di bawah 0,1 (10%). Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh item pada variabel ini valid atau layak digunakan untuk variabel perilaku menabung.

Analisis selanjutnya yaitu uji reliabilitas pada masing-masing variabel. Uji reliabilitas adalah menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya di lapangan. Variabel dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* pada masing-masing variabel di atas 0,60. Berikut adalah hasil uji reliabilitas tersebut.

Tabel 12 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ketentuan	Keterangan
1	<i>Financial Knowledge</i>	0,897	0,60	Reliabel
2	<i>Financial Attitude</i>	0,889	0,60	Reliabel
3	<i>Income</i>	0,889	0,60	Reliabel
4	Perilaku Menabung	0,921	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel diperoleh bahwa variabel reliabel. Hal ini dibuktikan dengan nilai jika nilai *cronbach's alpha* pada masing-masing variabel di atas 0,60. Dapat diartikan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian dapat

dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya di lapangan.

Uji Asumsi Klasik
 Uji Normalitas

Tabel 13 Hasil Uji Normalitas data

Variabel	Exact Sig. (2-tailed)	Keterangan
<i>Financial Knowledge</i>	0,162	Normal
<i>Financial Attitude</i>	0,179	Normal
<i>Income</i>	0,578	Normal
Perilaku Menabung	0,50	Normal

Sumber : Data primer yang diolah 2023

Dari tabel 13 terlihat bahwa semua variabel yaitu *financial knowledge*, *financial attitude*, *income* dan perilaku menabung memiliki nilai Exact Sig lebih besar dari 0.10, sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) didasarkan pada pendekatan asymptotic yang tidak cocok untuk data dengan ukuran yang kecil, dengan karakteristik data yang saya miliki sebesar 89 orang responden. Menurut IBM SPSS Exact Tests by Cyrus R. Mehta and Nitin R. Patel. Bab 2 “when to use Exact P Values hal.24”. Exact P Values lebih akurat digunakan untuk data yang besarnya kecil. Ketika data yang digunakan berjumlah besar bisa menggunakan pengujian normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan Monte Carlo P Values.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Bebas	Sig	Keterangan
<i>Financial Knowledge</i>	0.273	Bebas Heteroskedastisitas
<i>Financial Attitude</i>	0.997	Bebas Heteroskedastisitas
<i>Income</i>	0.133	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber : Data primer yang diolah (2023)

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai signifikansi hasil korelasi variabel *financial knowledge* $0,273 > 0,10$ (10%), *financial attitude* $0,997 > 0,10$ (10%) dan *income* $0,133 > 0,10$ (10%), maka model regresi dalam penelitian ini tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Apabila nilai VIF lebih dari 10 dan nilai tolerance kurang dari 0,10 maka terjadi multikolinearitas, sebaliknya tidak terjadi multikolinearitas antara variabel apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,10. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.15 di bawah ini :

Tabel 15 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
<i>Financial Knowledge</i>	0.474	2.108	Bebas Multikolinearitas
<i>Financial Attitude</i>	0.389	2.570	Bebas Multikolinearitas
<i>Income</i>	0.416	2.406	Bebas Multikolinearitas

Sumber : Data primer yang diolah (2023)

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil dari setiap variabel independen dengan nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10, sehingga semua variabel bebas dari masalah multikolinearitas

Uji Regresi Linier

Tabel 16 Hasil Uji Regresi Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.422	3.068		2.745	.007
Financial Knowledge	.347	.096	.348	3.599	.001
Financial Attitude	.427	.104	.439	4.120	.000
Income	.064	.079	.085	.820	.414

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung

Sumber : Data primer yang diolah (2023)

Variabel dependen pada regresi ini adalah Y sedangkan variabel independen adalah X1, X2, dan X3. Model regresi berdasarkan hasil analisis di atas adalah:

$$Y = 8.422 + 0,347 (X1) + 0,427 (X2) + 0,064 (X3) + e$$

Adapun interpretasi dari persamaan di atas sebagai berikut:

1. $\beta_0 = 8.422$

Nilai ini menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel *financial knowledge* (X1), *financial attitude* (X2), dan *income* (X3), maka perilaku menabung akan berkurang sebesar 8.422.

2. $\beta_1 = 0,347$

Nilai koefisien regresi b1 ini menunjukkan bahwa apabila variabel *financial knowledge* (X1) bertambah, maka perilaku menabung juga akan bertambah sebesar 0,347.

3. $\beta_2 = 0,427$

Nilai koefisien regresi b2 ini menunjukkan bahwa apabila variabel *financial attitude* (X2) bertambah, maka perilaku menabung juga akan bertambah sebesar 0,427.

4. $\beta_3 = 0,064$

Nilai koefisien regresi b3 ini menunjukkan bahwa apabila variabel *income* (X3) bertambah, maka perilaku menabung juga akan bertambah sebesar 0,064.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 17 Hasil Uji t (Uji Parsial) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.422	3.068		2.745	.007
Financial Knowledge	.347	.096	.348	3.599	.001
Financial Attitude	.427	.104	.439	4.120	.000
Income	.064	.079	.085	.820	.414

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung

Sumber : Data primer yang diolah (2023)

1. Pengaruh variabel *financial knowledge* (X1) terhadap perilaku menabung (Y)

Nilai t hitung pada variabel *financial knowledge* yaitu 3.599 dan signifikansi yaitu 0,001 sehingga nilai t hitung di atas t tabel dan signifikansi di bawah 0,05. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *financial knowledge* terhadap perilaku menabung, sehingga hipotesis adanya pengaruh yang signifikan dari variabel *financial knowledge* terhadap perilaku menabung, diterima atau terbukti.

2. Pengaruh variabel *financial attitude* (X2) terhadap perilaku menabung (Y)

Nilai t hitung pada variabel *financial attitude* yaitu 4.120 dan signifikansi yaitu 0,000 sehingga nilai t hitung di atas t tabel dan signifikansi di bawah 0,05. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *financial attitude* terhadap perilaku menabung, sehingga hipotesis adanya pengaruh yang signifikan dari variabel *financial attitude* terhadap perilaku menabung, diterima atau terbukti.

3. Pengaruh variabel *income* (X3) terhadap perilaku menabung (Y)

Nilai t hitung pada variabel *income* yaitu 0.820 dan signifikansi yaitu 0,414 sehingga nilai t hitung di atas t tabel dan signifikansi di atas 0,05. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *income* terhadap kualitas perilaku menabung, sehingga hipotesis adanya pengaruh yang signifikan dari variabel *income* terhadap perilaku menabung, ditolak atau tidak terbukti.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 18 Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2024.618	3	674.873	47.034	.000 ^b
Residual	1219.629	85	14.349		
Total	3244.247	88			

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung

b. Predictors: (Constant), *Income*, *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*

Sumber : Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan nilai Fhitung yaitu 47.034 dan signifikansi 0,000 sehingga nilai Fhitung di atas Ftabel dan signifikansi di bawah 0,10. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara simultan dari variabel *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *income* terhadap perilaku menabung mahasiswa.

Uji Adjusted R Square

Tabel 19 Hasil Uji Adjusted R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790 ^a	.624	.611	3.788

a. Predictors: (Constant), *Income*, *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*

Sumber : Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan hasil nilai *Adjusted R Square* yaitu 0,611 yang dapat diartikan bahwa variabel *financial knowledge*, *financial attitude* dan *income* mampu mempengaruhi perilaku

menabung sebesar 61,1% dan sisanya yaitu 38,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak menjadi fokus bahasan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh variabel *financial knowledge* (X1) terhadap perilaku menabung mahasiswa (Y)
Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel struktur *financial knowledge* terhadap perilaku menabung. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung pada variabel *financial knowledge* yaitu 3.599 dan signifikansi yaitu 0.001 sehingga nilai t hitung di atas t tabel dan signifikansi di bawah 0.05. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *financial knowledge* terhadap perilaku menabung.
Pengetahuan Keuangan hal yang penting guna membuat keputusan keuangan. Apabila seseorang mengerti dan memahami pengetahuan keuangan, itu dapat membantu mereka untuk lebih bijak dalam mengelola keuangannya. Sehingga pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien, dan juga mengetahui keuangan dengan skala prioritas.
Hasil pengujian pertama ini sejalan dengan hasil dari pengujian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sapviah Herah Wati (2020), Khilya Fuadina (2021), Veronika Mardiana & Rochmawati (2020), dan Kd. Doni Swastawan & NiWyn. Yulianita Dewi (2021) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *financial knowledge* (X) berpengaruh terhadap perilaku menabung (Y).
2. Pengaruh variabel *financial attitude* (X2) terhadap perilaku menabung mahasiswa (Y)
Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *financial attitude* terhadap perilaku menabung mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung pada variabel *financial attitude* yaitu 4.120 dan signifikansi yaitu 0,000 sehingga nilai t hitung di atas t tabel dan signifikansi di bawah 0,10. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *financial attitude* terhadap perilaku menabung.
Semakin tinggi pemahaman pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh seseorang maka akan semakin baik juga sikap keuangannya sehingga nantinya dapat membuat keputusan keuangan yang tepat. *Financial attitude* atau sikap keuangan ialah perilaku seseorang dalam pengelolaan keuangannya. Sikap keuangan mempengaruhi suatu individu sebelum membuat keputusan keuangan. sikap keuangan yang baik, akan berdampak baik pula dalam mengambil keputusan yang terkait dengan manajemen keuangan dan dapat memetakan sikap terhadap program tabungan dan sikap terhadap kemampuan keuangan di masa yang akan datang.
Hasil pengujian pertama ini sejalan dengan hasil dari pengujian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sapviah Herah Wati (2020), Kd. Doni Swastawan & Ni Wyn. Yulianita Dewi (2021), Welldan Adityandani & Nadia Asandimitra (2019), Veronika Mardiana & Rochmawati (2020), Khilya Fuadina (2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial attitude* (X) berpengaruh terhadap perilaku menabung (Y).
3. Pengaruh *income* (X3) terhadap perilaku menabung mahasiswa (Y)
Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *income* terhadap perilaku menabung mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung pada variabel *financial attitude* yaitu 0,085 dan signifikansi yaitu 0,820 sehingga nilai t hitung di bawah t tabel dan signifikansi di atas 0,10. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *income* terhadap perilaku menabung.
Income atau pendapatan yang dimiliki adalah untuk mengendalikan kebutuhan yang semakin lama semakin meningkat. Tuntutan ini sebagai individu yang harus melangsungkan kehidupan adalah berusaha. Tidak hanya untuk kita tapi juga akan berdampak pada negara. Pendapatan atau imbal hasil, yang didapatkan oleh seseorang karena telah melakukan suatu transaksi atau upah setelah bekerja. Tinggi rendahnya

pendapatan yang dimiliki oleh seseorang mempengaruhi besar kecilnya jumlah uang yang akan digunakan dan disimpan.

Hasil pengujian pertama ini sejalan dengan hasil dari pengujian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Doni Swastawan dan Ni Wyn. Yulianita Dew (2021), Khilya Fuadina (2021), Veronika Mardiana & Rochmawati (2020). Penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan (X) tidak berpengaruh terhadap perilaku menabung (Y).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Perilaku menabung mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang, dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut: 1). Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel struktur *financial knowledge* terhadap perilaku menabung. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung pada variabel *financial knowledge* yaitu $3.599 > t$ tabel pada signifikansi yaitu 0.001 berada di bawah 0,10. 2). Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *financial attitude* terhadap perilaku menabung mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung pada variabel *financial attitude* yaitu $4.120 > t$ tabel pada signifikansi yaitu 0.000 berada di bawah 0,10. 3). Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *income* terhadap perilaku menabung mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung pada variabel *financial attitude* yaitu $0,085 < t$ tabel pada signifikansi yaitu 0.820 berada di atas 0,10.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perilaku menabung mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang, dapat diberikan saran sebagai berikut: 1). Perilaku menabung mahasiswa sangat dipengaruhi oleh *income* yang diperoleh mahasiswa, maka mahasiswa perlu menaikkan *income* yang diperoleh dengan mendapatkan *income* lebih dari pekerjaan sampingan. 2). *Financial knowledge*, *financial attitude* dan perilaku menabung masih perlu ditingkatkan kembali dan perlu adanya literasi keuangan bagi mahasiswa. 3). Pada penelitian ini diperoleh 38,9% variabel perilaku menabung dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak menjadi fokus bahasan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat menganalisis variabel lainnya yang diperkirakan memiliki pengaruh pada perilaku menabung.

REFERENSI

- Budi Darma. 2021. Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F,R2)
- Chen, H. And Volpe, R.P., 1998. *An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Students. Financial Services Review*, 7(2), Pp.107-128.
- Dandy, Azmansyah. 2021. "Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, Dan *Income* Terhadap *Financial Behavior* Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru" Dalam Jurnal Ekonomi : Universitas Islam Riau)
- Diah, Susanti. 2019. "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya" Dalam Jurnal Pendidikan Ilmu Manajemen : Universitas Negeri Surabaya
- Fathya Firlianda. 2019. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Pada Mahasiswa Uin Syarif Hidayatullah Jakarta". *Skripsi*. Jakarta : Uin Syarif Hidayatullah

- Frida. 2020. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Menabung Pegawai Negeri Sipil Di Kota Surabaya Dengan *Locus OfControl Eksternal* Sebagai Variabel Mediasi” Dalam Artikel Ilmiah : SekolahTinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Hermai, Elvi. 2019. “Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fe Unp” Dalam Jurnal PendidikanEkonomi : Universitas Negeri Padang
- Hisyam, Nadia. 2019. “Pengaruh Demografi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Di Kabupaten Sidoarjo” Dalam Jurnal Pendidikan Ilmu Manajemen : Universitas Negeri Surabaya
- Imam Ghazali. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23
- Khilya. 2021. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Tingkat Pendapatan, Dan *Financial Attitude* Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Di WilayahGerbangkertosusila Dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Mediasi” Dalam Artikel Ilmiah : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Mardiana, Rochmawati. 2020. “*Self -Control* Sebagai Moderasi Antara Pengetahuan Keuangan, *Financial Attitude*, Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung” Dalam Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial : Universitas Negeri Surabaya
- Ni Nyoman, Ni Made. 2017. “*Theory Of Planned Behavior* Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi” Dalam Jurnal Ekonomi Dan Bisnis. Bali : Universitas Udayana
- Rio Aldriansyah. 2022. “Pengaruh *Financial Knowledge* Dan *Financial Attitude* Terhadap *Saving Behaviour* Melalui *Self Control* Sebagai Mediasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”. *Skripsi*. Sumatera Utara : Universitas Muhammadiyah
- Rochmat. 2016. Analisa Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS
- Sapviyah. 2020. “Pengaruh Gender, Sikap Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Di Wilayah Gerbangkertosusila Dengan Dimediasi *Locus Of Control*” Dalam Artikel Ilmiah : Sekolah TinggiIlmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Sirine, H. And Utami, D.S., 2016. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), Pp.27-52.
- Slamet, Aglis. 2020. Metode Riset Penelitian Kuantitatif
- Sri Nia. 2022. “Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19”. *Skripsi*. Purwokerto : Uin Prof.K.H.Saifuddin Zuhri
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif
- Suyono.2018. Analisa Regresi untuk Penelitian.Syania, Lasmanah. 2019. “Pengaruh *Financial Knowledge* Dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behaviour*” Dalam Jurnal Pendidikan Ilmu Manajemen : Universitas Islam Bandung.

Welldan, Nadia. 2019. “Pengaruh Demografi, *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, Dan Suku Bunga Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Kota Surabaya” Dalam Jurnal Pendidikan Ilmu Manajemen : Universitas Negeri Surabaya

William Putra Utomo. 2019. “*Indonesia Millennial Report 2019*”

Yendrika Agustin. 2019. “Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge* Dan *Locus Of Control Eksternal* Terhadap Perilaku Menabung Keluarga Muda Di Jawa Timur” Dalam Artikel Ilmiah : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.